

### **BAB III**

## **KONSEP JIHAD DALAM PRSPEKTIF FRONT PEMBELA ISLAM (FPI)**

#### **A. Jihad Menurut Front Pembela Islam (FPI)**

Jihad dalam pengertian umum adalah menggunakan segala kemampuan untuk menegakkan agama Allah SWT. Dalam konteks ini maka jihad memiliki ruang lingkup kerja yang sangat luas, sehingga jihad mencakup berbagai sector perjuangan Islam, seperti jihad tenaga, Jihad Lisan, Jihad Hati, Jihad Ibadah, Jihad Ilmu, Jihad Harta, Jihad Nafkah dan sebagainya.<sup>1</sup>

Sedangkan jihad dalam pengertian khusus adalah berperang dijalan Allah SWT untuk membinasakan musuh-musuh Islam dan sekaligus meninggikan kalimat Allah SWT. Pengertian inilah yang umum dikupas oleh para fuqaha, termasuk Imam Madzhab yang empat, dalam pembahasan fiqih mereka.<sup>2</sup>

Jihadnya Organisasi Front Pembela Islam (FPI) iyalah *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, kata itulah yang diantui oleh FPI dalam menjalankan aksi-aksinya karena sedikit kalimat tapi luas arti dan maknanya.

Al-Amru artinya menurut pengadaan sesuatu, sehingga pengertiannya mencakup perintah, suruhan, seruan, ajakan, himbauan serta lainnya yang menuntut dikerjakannya sesuatu. Sedang Al-Ma'ruf artinya sesuatu yang dikenal baik (kebajikan),

---

<sup>1</sup> Al-habib Muhammad Rizieq bin Husein Syihab, *Dialog FPI Amar Ma'ruf Nahi Munkar, Menjawab Berbagai Tuduhan Terhadap Geerakan Nasional Anti Ma'siat di Indonesia*, CetIII (Jakarta; Pustaka Ibnu Sidah, 2013). H 151.

<sup>2</sup> Al-habib Muhammad, *Dialog FPI...* H 151.

yaitu segala perubahan baik menurut syari'at Islam dan mendekatkan pelakunya kepada Allah SWT. Jadi Al-Amru bil Al-Ma'ruf artinya adalah menuntut mengadakan segala kebijakan. Sedangkan An-Nahyu artinya mencegah pengadaaan sesuatu, sehingga pengertiannya mencakup melarang, menjauhkan, menghindarkan, menentang, mengancam, melawan, peringatan, teguran, menyudahi serta lainnya mencegah dikerjakan sesuatu. Sedang Al-Munkar artinya sesuatu yang diingkari (kemunkaran) yaitu segala perbuatan munkar menurut syari'at Islam dan menjauhkan pelakunya dari pada Allah SWT. Jadi An-Nahyu 'anil Munkar artinya adalah mencegah mengadakan segala kemunkaran.<sup>3</sup>

*Amar Ma'ruf Nahi Munkar* merupakan tuntunan yang diturunkan oleh Allah dalam Kitab-kitab-Nya disampaikan oleh Rasul-rassul-Nya, dan merupakan bagian dari syariat Agama Islam.

Dengan jelas Allah menegaskan bahwa umat ini adalah sebaik-baik umat yang senantiasa berbuat ihsan sehingga keberadaannya dangat besar manfaatnya bagi segenap umat manusia. Dengan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* itu mereka menyempurnakan seluruh kebaikan dan kemanfaatan bagi umat manusia. Sedangkn bagian umat yang lain tidak ada yang memerintahkan untuk melaksanakan semua yang makruf bagi kemaslahatan seluruh lapisan manusia, dan tidak pula melarang semua orang dari berbuat kemunkaran. Mereka tidak berjihad untuk itu. Bahkan diantara ada yang sama sekali tidak pernah berjihad, seperti Bani Israil, mereka lebih banyak melakukan

---

<sup>3</sup> Al-habib Muhammad, *Dialog FPI...* H 36.

penganiayaan dan pengusiran serta pembunuhan terhadap musuh-musuh mereka. Semua ini mereka lakukan bukan dalam rangka mengarahkan mereka (musuh) kepada hidayah dan kebaikan atau menyeru mereka menjelaskan yang makruf nahi mugkar.<sup>4</sup>

Denga demikian secara sederhana maksud istilah *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* adalah menyerukan kebajikan dan mencegah kemunkaran. Inilah landasan jihad yang dianut oleh organisasi Front Pembela Islam (FPI).

## **B. Sasaran Jihad Front Pembela Islam (FPI)**

Ada beberapa sasaran FPI dalam menjalankan jihadnya, dan berikut adalah beberapa sasaran jihad FPI.

### **1. Sasaran Jihad Terhadap Kemaksiatan**

Sasaran jihad front Pembela Islam (FPI) ialah kemaksiatan, kedzaliman yang tiadak hentinya, bahkan semakin merajalela dihampir seluruh sector bangsa. Melihat itu semua FPI berinisiatif membentuk suatu gerakan, yaitu Gerakan Nasional Anti Ma'siat. Adanya gerakan ini dikarenakan ma'siat-ma'siat seperti berikut:

- Kema'siatan telah merajalela secara terang-terangan dihampir seluruh sector kehidupan bangsa
- Kema'siatan telah merasuk keseluruhan lapisan masyarakat secara membabi buta.
- Kema'siatan telah berakar dan membudaya sehingga menjadi hal yang biasa, lumrah dan lazim.

---

<sup>4</sup> Ibnu Taimiyyah, *Al Amru Bilma'ruf Wannahyu 'Anil Munkar*, CetI, (Jakarta: Gema Insani Press 1990), H 18.

- Kema'siatan telah membungkus diri dengan kemasam social, poliitik, ekonomi, pendidikan, kebudayaan, kesehatan dan kesejahteraan.
- Kema'siatan telah memiliki jaringan yang menggurita dalam tubuh eksekutif, legislative dan yudikatif.
- Kema'siatan telah membangun kekuatan legalitas hukum secara formal maupun non formal.
- Kema'siatan telah menjadi gerakan sistematis untuk merusak bangsa dan Negara.
- Kema'siatan telah berubah wujud menjadi sindikaat mafia yang sangat berbahaya.
- Kema'siatan telah menguat secara structural dan bergerak secara berutal
- Kema'siatan telah mengundang berbagai bencana dan malapetaka di negeri ini.<sup>5</sup>

Oleh karena itu, Gerakan Nasional Anti Ma'siat yang di canangkan FPI merupakan suatu keharusan. Bahkan ini adalah kewajiban Dunia Islam secara keseluruhan. Ketahuilah segala bentuk kema'siatan dengan segala macam jenisnya adalah bertentangan denga nilai-nilai ketuhanan, dan sekaligus keluar dari norma-norma kemanusiaan. Jadi jika FPI ngotot dalam hal ini maka itu dalam upaya penegakan konstitusi. Dan posisi FPI disini tidak anti pancasila apalagi sebagai pelaku maker yang melanggar rambu-rambu konstitusi sehingga terkena pasal Subversif. Sekalipun dituduh demi kian, FPI tidak akan gentar,

---

<sup>5</sup> Al-habib Muhammad, *Dialog FPI...* H 419.

karena tuduhan tersebut aneh dan mengada-ngada. Justeru para pembuat dan pelaksana segala ketetapan, perundang-undangan dan peraturan yang bersinggungan dengan kema'siatan, telah secara terang-terangan melanggar nilai-nilai ketuhana yang wajib dijunjung tinggi oleh bangsa dan Negara Republik Indonesia sebagaimana ditetspskn oleh landasan idiil dan konstitusional Negara ini, yaitu Pancasila dan UUD 1045. Sehingga tidak diragukan lagi bahwasanya mereka dengan nyata dan jelas anti pancasila dan meubruk rambu-rambu konstitusi dan menerjang pasal Subversif. Gilanya diawal tahun 2002, berdalil Otonomi Daerah dengan asas desentralisasi sebagaimana dijamin Undang-undang No: 22 tahun 1999 tentang pemerintah Daerah, sejumlah daerah, seperti Bali, Palembang, Batam dan Bangka Belitung, melempar ide sinting tentang pembuatan perda Ma'siat.<sup>6</sup>

## 2. Sasaran Jihad Terhadap Kedzaliman

Orang-orang yang zalim yang sering menindas kaum yang lemah, niscaya hidupnya akan menderita di dunia maupun di akhirat nanti. Mereka kelak akan menemui kesengsaraan dan penderitaan yang tiada henti, setimpal dari balasan perbuatannya. Dengan sewenang-wenang mereka berbuat kezaliman terhadap manusia, melakukan kejahatan dengan angkara murka dimuka bumi, tanpa landasan hukum yang sah. Karena nafsu ingin melampiaskan dendam dan memuaskan kehendak hati yang timbul dari bisikan setan, mereka menangkap, menyiksa, memenjarakan, dan membunuh orang-orang yang tidak berdosa. Dengan berkedok untuk kesejahteraan social dan keamanan nasional, mereka

---

<sup>6</sup> Al-habib Muhammad, *Dialog FPI...* H 423.

nyatakan bahwa tindakan yang dilakukan adalah untuk memelihara keamanan masyarakat dari tindakan oknum yang dapat memecah belah dan menghancurkan persatuan umat. Dibalik semua aksi yang mereka canangkan, terdapat suatu rencana keji untuk menghancurkan leburkan umat Islam yang jadi musuh mereka, hingga kini. Mereka dustai masyarakat dengan beragam dalil yang dapat diterima logika, sebagai satu-satunya jalan untuk menghindari diri dari tuduhan masyarakat, dan untuk membersihkan diri dari tuduhan melakukan tindakan kejahatan dan kezaliman yang mereka lakukan.<sup>7</sup>

Akan tetapi Ada bermacam-macam bentuk kezaliman yang harus dihindari setiap muslim yang menginginkan akhlak atau kepribadian yang mulia.

a. Membunuh tanpa Alasan yang Benar

Hidup di dunia ini merupakan hak yang di peroleh setiap manusia. Oleh sebab itu, manusia apalagi seorang muslim tidak boleh merampas hak asasi manusia dengan membunuh tanpa alasan yang bias dibenarkan. Karena, membunuh merupakan salah satu dari bentuk kezaliman yang tidak dibenarkan di dalam Islam.

b. Syirik kepada Allah

Syirik kepada Allah merupakan bagian dari kezaliman, bahkan kezaliman yang besar. Hal ini karena manusia telah melewati batas-batas kewajaran dalam mengagungkan sesuatu, sehingga Allah SWT. Yang semestinya dijadikan sebagai Tuhan, malah pihak lain yang dijadikan sebagai tuhan. Syirik kepada

---

<sup>7</sup> Muatafa Masyhur, *Tentang Kezaliman*, Cet5(Jakarta: Gema Insani Press 1995), H 10

Allah termasuk bentuk perbuatan zalim yang disebut dalam firman Allah.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ، إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ.

Artinya:

*“Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, ‘Wahay anaku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar.’ (Luqman: 13)<sup>8</sup>*

#### c. Tidak Mensyukuri Nikmat

Sebagai manusia, kita merasakan betapa besar dan banyak kenikmatan yang kita peroleh dalam hidup ini. Karena banyaknya nikmat Allah, hingga kita tidak mampu menghitungnya. Dengan demikian bila kita tidak mensyukuri nikmat yang Allah berikan, merupakan suatu kezaliman.

#### d. Tidak Memenuh Hak Orang Lain

Masing-masing orang memiliki hak dalam hidupnya. Penuhilah apa yang menjadi hak seseorang, karena akan dimintai pertanggungjawabannya oleh Allah SWT. Rasulullah SAW. Bersabda.

لنؤدّن الحفوق إلى أهلها يوم القيامة حتى يُقَادَ للشاة الجلاء من الشاة

---

<sup>8</sup> Al-habib Muhammad, *Dialog FPI...* H 413.

Artinya:

“Berikanlah hak itu kepada pemiliknya, sebab hari Kiamat dia akan dihadapkan untuk mempertanggungjawabkan seekor kambing yang tidak bertanduk dari seekor kambing yang bertanduk” (HR Bukhari, Muslim, Ahmad, dan Tirmidzi dari Abu Hurairah)

e. Mengolok-ngolok Ayat-ayat Allah

Ayat-ayat Allah merupakan salah satu hal yang harus diyakini kebenarannya dan dihormati. Karena itu, mengolok-ngolok ayat-ayat Allah merupakan tindakan yang sangat ercela, sehingga dikategorikan perbuatan zalim. Termasuk dalam kaitan ini adalah mempermainkan hukum Allah seperti merujuk istri yang telah dicerai untuk mendatangkan kemudharatan bagi mantan istrinya.

f. Mementingkan Kemewahan Duniawi

Mementingkan kemewahan duniawi akan menyebabkan manusia mengabaikan tugas *amar ma'ruf nahi munkar*. Bila itu yang terjadi, dia pun tidak tegan-segan melakukan kezaliman sehingga banyak perbuatan yang bernilai dosa yang dilakukan dalam kehidupan ini.

g. Memperolok-olok dan Menghina Orang Lain

Sebagaimana makhluk social, kita harus menjalin hubungan yang sebaik mungkin kepada orang lain. Hal ini karena sebagai manusia kita saling membutuhkan. Jangan sampai antar individu atau antar kelompok menjadi rusak. Kerusakan itu sering kali terjadi karena saling memperolok atau menghina, yang akhirnya



menyebabkan terjadinya permusuhan. Oleh sebab itu, perbuatan memperolok dan menghina orang lain termasuk perbuatan kezaliman.

#### h. Mengambil Milik Orang Lain

Mengambil milik orang lain merupakan suatu yang sangat tidak dibenarkan di dalam Islam. Jangankan banyak, sedikitpun tidak diperbolehkan, karena hal ini merupakan bagian dari kezaliman yang akan dibalas oleh Allah SWT.<sup>9</sup>

Sasaran Front Pembela Islam yang selanjutnya adalah kezaliman yang tiada hentinya di hampir setiap sector negeri, khususnya di Indonesia yang notabene penduduknya memeluk Agama Islam.

### **C. Manfaat Menegakan Amar Ma'ruf Nahi Munkar**

Ada empat manfaat dalam *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*

#### 1. Menghendaki keberuntungan

Allah SWT mengingatkan kepada hambanya agar dalam suatu komunitas masyarakat ada umat yang sanggup melakukan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*. Kebajikan yang dimaksud tentu saja "baik" dalam pandangan Allah SWT sebagaimana hikmah atau pengertian yang sudah ditorehkan dalam mushaf Kitab Suci Al-Quran beserta penjabarannya dalam sunah (tuntunan) Rosulullohi SAW pada lembaran kitab hadits-hadits sohih. Salah satu bentuk ajakan adalah dengan penyebaran informasi kepada masyarakat

---

<sup>9</sup> Ahmad Yani, *Menjadi Pribadi Terpuji*, Cet1(Jakarta: Al Qalam, 2007), H 32.

melalui forum pertemuan rutin warga, pengajian umum, kuliah subuh maupun melalui media cetak maupun elektronika.

Adapun bentuk yang fleksibel dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja secara perorangan atau face to face. Target utama dari kegiatan *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* adalah terwujudnya pribadi yang dapat “menterjemahkan“ tuntunan perilaku sebagaimana yang tertuang dalam Kitab Suci Al-Quran dan al-Hadits dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Kondisi ideal yang diharapkan adalah terciptanya suasana dalam keluarga saling mengingatkan satu sama lain, mengarahkan kepada kebenaran (barang haq) di jalan Allah SWT , kemudian meluas kepada masyarakat luas. Orang-orang yang senantiasa saling bernasihat, berwasiat dengan barang haq maka tidak akan tergelong orang yang rugi. Barang siapa yang sanggup melakukan *Amar M'ruf Nahi Mungkar* maka merekalah ( yang mengajak dan yang diajak) akan memperoleh keberuntungan. Hidupnya di dunia mendapat bimbingan, pertolongan dan ridho-Nya dan di akhirat diberikan kehidupan yang baik, digolongkan orang-orang solihin dimasukkan ke dalam rohmatnya di kehidupan yang abadi.

## 2. Menghindarkan azab Allah di Dunia dan Akhirat

Dengan menggalakkan *amar ma'ruf nahi munkar* diharapkan masyarakat lebih mendekatkan diri kepada Alloh, gemar melakukan amal sholih dalam mengharapkan ridhonya dan takut akan ancaman siksaan Alloh sehingga menjauhkan dari perbuatan ma'siyat/melanggar larangan agama.

Musibah bencana alam yang sering terjadi melanda suatu negeri boleh jadi memang peringatan Alloh SWT atas keadaan

moral dan mental masyarakat yang semakin jauh dari nilai ilahiyah, lebih mudah terseret dalam berbagai bentuk pelanggaran “aturan main” yang sudah digariskan oleh Alloh dan utusanNya yang semestinya diperankan manusia selama hidupnya di dunia.

### 3. Harapan Terkabulnya Do'a

Matan isi hadits qudsi ( firman Alloh SWT langsung didengar sahabat tidak termuat di dalam mushaf al-Quran) di atas menjelaskan bahwa terkabulnya doa, kemudahan pertolongan dari Alloh SWT dan terkabulnya permintaan seorang hamba ada hubungan erat dengan sejauh mana dia ber *Amar ma'ruf Nahi Munkar*.

Sebenarnya masing-masing dari kita dapat melaksanakan aktifitas ber- *Amar ma'ruf Nahi Munkar* sesuai dengan kemampuan yang kita miliki. Tiada seorangpun yang tidak ingin doanya terkabul, tidak ingin mendapat pertolongan Alloh dan tidak ingin permintaannya dipenuhi, untuk itu tidak perlu lagi menunda-nunda. Saya mengajak kepada pribadi saya sendiri juga kepada Saudara-saudaraku dimana saja berada, sekarang juga mari kita ber- *Amar ma'ruf Nahi Munkar*

### 4. Wujud Perjuangan Dijalan Allah SWT

Manusia yang paling afdhol adalah yang sanggup memperjuangkan tegaknya agama Alloh dengan menggunakan diri dan harta. Sungguh karunia dan anugerah Alloh SWT senantiasa dilimpahkan bagi orang yang sanggup menyebarluaskan, menegakkan agama Alloh dengan apa yang dimilikinya. Tangan,

lisan dan tentu hartanya “diperbantukan “ untuk memperjuangkan kemuliaan kalimat Allah.<sup>10</sup>

#### **D. Dalil-dalil Syar’i Yang Digunakan FPI Tentang Amar Ma’ruf Nahi Munkar**

Dalil-dalil ini sangat kuat untuk menjadi alasan atau landasan bagi kalimat *Amar Ma’ruf Nahi Munkar* dan dalil ini dalil Syar’i, baik dari Al-Qur’an maupun dari As-Sunnah yang didalamnya tentang suruhan berbuat baik dan meninggalkan larangan-larangan Allah SWT.

Banyaknya Ayat-ayat Al-Qur’an dan As-Sunah yang menerangkan secara rinci tentang kaitannya dengan *Amar Ma’ruf Nahi Munkar*. Berikut ini adalah dalil-dalil Qur’aniy dan Nabawiy:

Dalil Qur’aniy

1. Qur’an Surat Luqman ayat 17

يَبْنِيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَصَبِرْ

Artinya:

*“Wahai anakku ! lakukanlah shalat dan serulah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah mereka dari yang munkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu sesungguhnya yang demi kian itu termasuk perkara yang penting.”<sup>11</sup>*

---

<sup>10</sup> <http://rajamekah.blogspot.co.id/2012/04/empat-manfaat-amar-maruf-nahi-munkar.html>, Diakses Pada Tanggal 29 september 2015

<sup>11</sup> *Al-Qur’an*. Departmen Agama... H. 413

## 2. Qur'an Surat Ali-Imran ayat 110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
 بِاللَّهِ، وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ، مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ  
 وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ.

Artinya:

*“Kamu (Umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, karena kamu menyuruh berbuat yang makruf, dan mencegah, dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Diantara mereka ada yang beriman namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.”<sup>12</sup>*

## 3. Qur'an Surat Ali-Imran ayat 104

مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ  
 عَنِ الْمُنْكَرِ، وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ.

Artinya:

*“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh berbuat yang maruf dan mencegah dari yang munkar. Dan itulah mereka orang-orang yang beruntung.”<sup>13</sup>*

## 4. Qur'an Surat Ali-Imran ayat 114

يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
 وَيُسَدُّ رَعُوقَ فِي الْخَيْرَاتِ، وَ لَئِكَ مِنَ الصَّالِحِينَ.

<sup>12</sup> Al-Qur'an. Departmen Agama... H. 65

<sup>13</sup> Al-Qur'an. Departmen Agama... H. 64.

Artinya:

*“Mereka beriman kepada Allah dan hari akhir, menyuruh berbuat yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar dan segera mengerjakan berbagai kebajikan. Mereka termasuk orang-orang saleh.”<sup>14</sup>*

5. Qur'an Surat Al-Hajj ayat 41

الَّذِينَ إِنْ مَكَّنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا  
وَأَبَالَمَعْرُوفٍ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ، وَاللَّهُ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ.

Artinya:

*“Yaitu orang-orang yang jika Kami berkedudukan di bumi, mereka melaksanakan sala, menunaikan zakat, dan menyuruh berbuat yang makruf dan mencegah dari yang mungkar; dan kepada Allah lah kembali segala urusan.”<sup>15</sup>*

6. Qur'an Surat At-Taubah 71

وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ  
وَرَسُولَهُ، أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ، إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ.

Artinya:

*“Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh berbuat yang makruf, dan dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan shalat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya.*

<sup>14</sup> Al-Qur'an. Departmen Agama... H. 65.

<sup>15</sup> Al-Qur'an. Departmen Agama... H 338.

*Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sungguh Allah Maha perkasa, Mahabijaksana.”<sup>16</sup>*

#### Dalil-dalil Nabawiyah

Secara gamblangnya hadits-hadits ini menerangkan dan menegaskan tentang *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*, dan banyaknya Hadits-hadits yang berkaitan dengan *Ammar Ma'ruf Nahi Munkar* tersebut akan tetapi hanya sebagian saja yang saya akan tulis di snini, berikut adalah Hadits-haditsnya

1. Shahih Al-Imam Al-Bukhari rhm, Kitab Al-Mazhalim Bab 2 tentang duduk di seambi dan jalan, Hadits ke 2,465 dan Kitab Al-Isti'dzan Bab 2 tentang Firman Allah SWT dalam Q.S. 24 An-Nur ayat 27, Hadits ke 6, 229 bersumber dari Abu Sa'id Al-Kudri ra:

: "وَمَا حَقُّ الطَّرِيقِ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟" قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ :  
 دَى، وَرَدُّ السَّلَامِ ، وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيُ  
 "

Artinya:

*“Mereka (para sahabat) bertanya: “Apa sajakah hak jalan itu wahai Rasulullah?” Beliau SAW pun menjawab: “Manakah pandangan, meniadakan gangguan, menjawab salam, Menyerukan yang ma'ruf dan mencegah yang munkar”<sup>17</sup>*

<sup>16</sup> *Al-Qur'an*. Departmen Agama...H 199.

<sup>17</sup> Al-habib Muhammad, *Dialog FPI...* H 40.

2. Jami' Al-Imam At-Tirmidzi rhm, Kitab Al-Birr, Bab tentang menyayangi anak-anak, Hadits ke 15, Bersumber dari 'Abdullah Ibnu 'Abbas ra. Rasulullah SAW. telah bersabda:

"لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَا يَرْحَمُ صَغِيرَنَا وَلَمْ يُوقِرْ كَبِيرَنَا وَيَأْمُرُ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَى  
".

Artinya:

*"bukan dari golongan kami mereka yang tidak menyayangi anak-anak kami dan tidak menghargai orang tua kami, serta tidak menyerukan kema'rufan dan tidak pula mencegah kemunkaran."*<sup>18</sup>

3. Sunan Al-Imam Ibnu Majah rhm, Kitab Al-Fitan, Bab tentang menjaga lisan dalam fitnah, Hadits Ke 8 bersumber dari Ummu Abibah ra, isteri Rasulullah SAW, bahwasanya Beliau SAW berdsabda:

"كَلِمَ ابْنِ آدَمَ عَلَيْهِ ، لَا لَهُ ، إِلَّا الْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ ،  
"

Artinya:

*"Ucapan anak cucu Adam asatsnya (berbuah tuntutan) bukan bagian (berbuah pahala) kecuali amar ma'ruf dan nahi munkarserta dzikir kepada Allah"*<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Al-habib Muhammad, *Dialog FPI...* H 41

<sup>19</sup> Al-habib Muhammad, *Dialog FPI...* H 42



Itulah beberapa dalil-dalil yang dipakai oleh organisasi Front Pembela Islam (FPI) baik dalil-dalil dari Al-Qur'an maupun As-Sunnah.

Sebenarnya banyak sekali baik di dalam Al-Qur'an maupun hadis-hadis yang berkaitan dengan jihad. Pada intinya dalil-dalil tersebut di atas merupakan sebuah bukti yang nyata dan jelas bahwa jihad merupakan ajaran Islam yang merupakan oleh Allah SWT. dan dilaksanakan serta diamalkan oleh Rasulullah SWT dan para sahabat serta generasi setelahnya.